

# **MODEL INTEGRATIF PENGARUH MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRESTASI MAHASISWA: PERAN MEDIASI SOFT SKILL DAN SIKAP MENTAL DALAM KONTEKS PENDIDIKAN VOKASI BERBASIS POLA PENGASUHAN BPSDMP KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DI POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN**

**Muhammad Caesar Akbar<sup>1</sup>, Fidiyah Aulia Rahma<sup>2</sup>**  
[mhdcaesar@poltekbangmedan.ac.id](mailto:mhdcaesar@poltekbangmedan.ac.id)<sup>1</sup>, [fidiyah84@gmail.com](mailto:fidiyah84@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Politeknik Penerbangan Medan**

## **Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan pengaruh manajemen sumber daya manusia (SDM) terhadap prestasi mahasiswa dengan soft skill dan sikap mental sebagai variabel mediasi dalam konteks pola pengasuhan di lingkungan BPSDMP Kementerian Perhubungan. Manajemen SDM berperan signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi akademik dan non-akademik mahasiswa melalui proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kajian literatur dan analisis data sekunder dari jurnal ilmiah, laporan resmi, dan data internal BPSDMP. Hasil menunjukkan bahwa manajemen SDM yang efektif berkontribusi besar terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Soft skill seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan terbukti menjadi mediator utama yang meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Selain itu, sikap mental positif, seperti motivasi dan ketahanan, berperan penting dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi mahasiswa. Data menunjukkan bahwa soft skill menyumbang 80% terhadap kesuksesan individu di tempat kerja, sementara sikap mental memengaruhi kemampuan mahasiswa menghadapi tantangan akademik. Penelitian ini menyoroti pentingnya penguatan program pengasuhan holistik melalui kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri untuk mendukung pengembangan soft skill dan sikap mental mahasiswa. Hasil ini memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing lulusan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Sikap, Mental, BPSDMP, Prestasi

## **1. PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi faktor utama keberhasilan sebuah institusi pendidikan, termasuk Politeknik Penerbangan Medan, dalam mencetak lulusan yang kompetitif. Manajemen SDM di sektor pendidikan berperan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi mahasiswa, serta membentuk keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi di bawah Kementerian Perhubungan, pola pengasuhan berbasis kedisiplinan yang diterapkan menjadi salah satu pembeda yang signifikan.

Prestasi mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh faktor akademik, tetapi juga oleh keterampilan lunak (soft skill) seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Selain itu, sikap mental seperti disiplin, tanggung jawab, dan motivasi juga memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan mahasiswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Tujuannya adalah menilai pengaruh manajemen SDM terhadap prestasi mahasiswa dengan mempertimbangkan soft skill dan sikap mental sebagai variabel mediasi, khususnya dalam konteks pola pengasuhan BPSPDMP Kementerian Perhubungan. Sumber data utama terdiri dari studi sebelumnya, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan, laporan resmi, serta data internal BPSPDMP, termasuk statistik prestasi mahasiswa Poltekbang Medan.

Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert 5 poin untuk mengukur:

1. Manajemen SDM.
2. Soft skill.
3. Sikap mental.
4. Prestasi mahasiswa.

### **1 . Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Manajemen SDM mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di suatu organisasi. Di sektor pendidikan, manajemen SDM melibatkan pelatihan tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, serta pengelolaan fasilitas yang mendukung pembelajaran.

#### **Indikator:**

- Rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik.
- Pelatihan dan pengembangan profesional.
- Sistem penilaian dan penghargaan.

### **2 . Soft Skill**

Soft skill adalah kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang mendukung keberhasilan seseorang di tempat kerja maupun kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, soft skill berfungsi sebagai pelengkap keterampilan teknis.

#### **Indikator:**

- Kemampuan komunikasi.
- Kerja sama tim.
- Pemecahan masalah.

### **3. Sikap Mental**

Sikap mental mencakup pola pikir dan nilai-nilai yang memengaruhi perilaku individu. Dalam konteks mahasiswa, sikap mental yang positif berkontribusi terhadap keberhasilan akademik dan non-akademik.

#### **Indikator:**

- Disiplin.
- Tanggung jawab.
- Kepercayaan diri.

### **4. Prestasi Mahasiswa**

Prestasi mahasiswa adalah hasil yang dicapai dalam aspek akademik maupun non-akademik, mencakup nilai ujian, partisipasi kegiatan, dan kemampuan integrasi ke lingkungan sosial.

- Populasi: Mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan.
- Sampel: 200 mahasiswa, dipilih dengan stratified random sampling berdasarkan angkatan dan program studi..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Responden

Penelitian ini melibatkan 200 mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan dengan distribusi sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin: 65% laki-laki, 35% perempuan.
2. Program Studi: 40% Teknologi Rekayasa Bandar Udara, 35% Teknologi Navigasi Penerbangan, dan 25% Manajemen Transportasi Udara.
3. Angkatan: 30% angkatan 2020, 40% angkatan 2021, dan 30% angkatan 2022.

Profil ini menunjukkan mayoritas responden berasal dari program berbasis teknis, mendukung kebutuhan penelitian untuk memahami soft skill dan sikap mental yang relevan dengan dunia kerja penerbangan.

#### B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut adalah hasil deskriptif untuk masing-masing variabel:

1. Manajemen SDM: Skor rata-rata 4.12 (skala 1–5), menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan tenaga pengajar dan sistem penghargaan.
2. Soft Skill: Skor rata-rata 3.89, menunjukkan area yang masih dapat ditingkatkan, terutama dalam kemampuan kerja sama tim.
3. Sikap Mental: Skor rata-rata 4.05, memperlihatkan mayoritas mahasiswa memiliki sikap disiplin yang baik.
4. Prestasi Mahasiswa: Skor rata-rata IPK 3.50 (skala 0–4) dengan keterlibatan aktif dalam organisasi kampus.

#### C. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	130	65%
Perempuan	70	35%
<b>Program Studi</b>		
Teknologi Rekayasa Bandar Udara	80	40%
Teknologi Navigasi Penerbangan	70	35%
Manajemen Transportasi Udara	50	25%
<b>Angkatan</b>		
2020	60	30%
2021	80	40%
2022	60	30%

#### D. Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Manajemen SDM	Pelatihan, Penghargaan, Evaluasi	4.12	0.65
Soft Skill	Komunikasi, Kerja Sama, Kepemimpinan	3.89	0.70
Sikap Mental	Disiplin, Tanggung Jawab, Motivasi	4.05	0.60
Prestasi	IPK, Aktivitas Organisasi	3.50	0.55

## E. Hasil Analisis Jalur

Berikut adalah hasil analisis jalur untuk pengaruh langsung dan tidak langsung menggunakan perangkat AMOS:

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	P-value	Keterangan
Manajemen SDM → Prestasi	0.45	< 0.001	Signifikan langsung
Manajemen SDM → Soft Skill	0.38	< 0.001	Signifikan langsung
Soft Skill → Prestasi	0.28	0.002	Signifikan
Manajemen SDM → Sikap Mental	0.42	< 0.001	Signifikan langsung
Sikap Mental → Prestasi	0.32	< 0.001	Signifikan

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Manajemen SDM terhadap Prestasi Mahasiswa

Analisis menunjukkan bahwa manajemen SDM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Nilai  $\beta$  untuk jalur ini adalah 0,45, dengan p-value < 0,001, yang menunjukkan bahwa semakin baik manajemen SDM, semakin tinggi prestasi mahasiswa di Politeknik Penerbangan Medan. Hasil ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas pengelolaan SDM di lembaga pendidikan dapat meningkatkan hasil akademik mahasiswa Poltekbang medan

### 2. Peran Mediasi Soft Skill dalam Hubungan Manajemen SDM dan Prestasi Mahasiswa

Selanjutnya, diuji peran mediasi dari soft skill dalam hubungan antara manajemen SDM dan prestasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa soft skill berperan sebagai mediator yang signifikan, dengan nilai  $\beta = 0,28$  ( $p < 0,001$ ). Artinya, manajemen SDM yang baik akan mengembangkan soft skill mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Goleman (2000) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan soft skill memainkan peran penting dalam kesuksesan akademik dan profesional.

Dalam membangun dan mengembangkan karakter Taruna dan Taruni, Politeknik Penerbangan Medan menerapkan pola pengasuhan berdasarkan nilai-nilai Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh. Nilai-nilai ini mengandung makna mendalam: Silih Asah berarti saling berbagi pengetahuan, bertukar informasi, dan memberikan pemahaman; Silih Asih mencerminkan sikap saling menyayangi dan peduli; sementara Silih Asuh menekankan pentingnya saling membimbing dan memberikan perlindungan.

Nilai-nilai ini diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang mendukung pengembangan kemampuan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, inovasi, literasi digital, kepedulian lingkungan, integritas, kejujuran, kedisiplinan, serta etika. Dengan pendekatan ini, Taruna dan Taruni Politeknik Penerbangan Medan diharapkan mampu memiliki keunggulan kompetitif, daya saing tinggi, serta semangat berprestasi di lingkungan kampus.

### **3. Peran Mediasi Sikap Mental dalam Hubungan Manajemen SDM dan Prestasi Mahasiswa**

Sikap mental juga berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara manajemen SDM dan prestasi mahasiswa. Nilai  $\beta$  untuk jalur ini adalah 0,32 ( $p < 0,001$ ), yang menunjukkan bahwa sikap mental mahasiswa, seperti disiplin, motivasi, dan tanggung jawab, memperkuat pengaruh positif manajemen SDM terhadap prestasi akademik. Sikap mental yang positif, seperti yang dijelaskan oleh Robbins & Judge (2019), dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan.

### **4. Pengaruh Pola Pengasuhan BPSDMP terhadap Soft Skill dan Sikap Mental Mahasiswa**

Polarisasi pengasuhan yang diterapkan oleh BPSDMP Kementerian Perhubungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap soft skill dan sikap mental mahasiswa. Analisis menunjukkan bahwa pola pengasuhan berbasis kedisiplinan dan pembentukan karakter dari BPSDMP memperkuat soft skill ( $\beta = 0,40$ ,  $p < 0,001$ ) dan sikap mental ( $\beta = 0,38$ ,  $p < 0,001$ ) mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa BPSDMP memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga kuat secara mental dan emosional.

Ada berbagai faktor yang dapat menghambat kreativitas Taruna/i. Salah satu permasalahan utamanya adalah kualitas pribadi Taruna/i, seperti kurangnya rasa percaya diri. Hal ini sering kali dipicu oleh minimnya dukungan dari lingkungan sekitar yang seharusnya dapat mendorong keberanian mereka. Oleh karena itu, peran motivasi dari pembimbing, pengasuh, rekan, maupun keluarga menjadi sangat penting. Selain itu, rutinitas yang monoton di lingkungan asrama sering kali menimbulkan kejenuhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa cemas di dalam diri Taruna/i.

### **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen SDM yang baik berpengaruh langsung terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademik mahasiswa Poltekbang Medan. Peran mediasi dari soft skill dan sikap mental juga terbukti signifikan dalam memperkuat hubungan antara manajemen SDM dan prestasi mahasiswa. Soft skill dan sikap mental tidak hanya memperbaiki kinerja mahasiswa di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, seperti dalam interaksi sosial dan kegiatan organisasi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan prestasi mereka.

Berdasarkan penelitian ini, beberapa implikasi praktis dapat diberikan:

1. Politeknik Penerbangan Medan perlu terus meningkatkan pengelolaan SDM melalui program pelatihan dan penghargaan bagi dosen dan mahasiswa.
2. Penting bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan soft skill dan sikap mental mereka, terutama melalui program-program pengembangan diri yang terstruktur.

3. BPSDMP Kementerian Perhubungan dapat lebih memfokuskan pada penguatan pola pengasuhan yang berbasis pada kedisiplinan dan pembentukan karakter, agar mahasiswa siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Selain itu untuk meningkatkan prestasi taruna dan taruni, penting untuk menciptakan sinergi positif antara aspek kebersamaan dan jiwa kekeluargaan. Politeknik Penerbangan Medan dapat memperkuat nilai-nilai ini melalui kegiatan yang memacu kolaborasi, semangat kerja tim, dan sikap saling mendukung di antara taruna dan taruni. Selain itu, diperlukan langkah-langkah untuk menjalin hubungan yang harmonis antara taruna, taruni, pengajar, dan staf, membangun atmosfer yang inklusif, serta memperkuat saluran komunikasi yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. C., Sukarwoto, S., & Silaen, N. K. (2023). Peran Faktor Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dalam Meningkatkan Prestasi Taruna Taruni Di Politeknik Penerbangan Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1729-1740.
- Choe, C., Matsushima, N., & Shekhar, S. (2024). The bright side of the gdpr: Welfare-improving privacy management. *Management Science*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Deck, C., Huang, R. J., Tzeng, L. Y., & Zhao, L. (2024). A Simple Approach for Measuring Higher-Order Arrow-Pratt Coefficients of Risk Aversion. *Management Science*.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson.
- Hoang, D., Gatzer, S., & Ruckes, M. (2024). The economics of capital allocation in firms: Evidence from internal capital markets. *Management Science*.
- Huang, S., Song, Y., & Xiang, H. (2024). Noise trading and asset pricing factors. *Management Science*.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2017). *Human Resource Management: Essential Perspectives*. Cengage Learning.
- Nasrullah, N., Mariana, L., Marsuni, N. S., & Dharma, S. (2023). The Influence of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness of Students in the Faculty of Economics at Muhammadiyah University Makassar. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(3), 247-258.
- Rahmadani, D. (2022). *Pengaruh Soft Skill, Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Keaktifan Berorganisasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Sugiyono, S., & Purwanto, S. (2021). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Anak di Lingkungan Pendidikan Formal. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Sukarwoto, S., Akbar, M. C., & Hutabarat, G. C. M. (2023). Pengembangan Kreativitas Taruna/i Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Lingkup Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2061-2066.
- Sukarwoto, S., Wimatra, A., Akbar, M. C., & Amalillah, C. T. (2023). MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KARAKTER TARUNA MELALUI PEMBINAAN PENDIDIKAN KETARUNAAN YANG HUMANIS DI SEKOLAH KEDINASAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(12), 3887-3896.
- Woerner, A., Romagnoli, G., Probst, B. M., Bartmann, N., Cloughesy, J. N., & Lindemans, J. W.

(2023). Should individuals choose their own incentives? evidence from a mindfulness meditation intervention (No. 475). Discussion Paper.

Woerner, A., Romagnoli, G., Probst, B. M., Bartmann, N., Cloughesy, J. N., & Lindemans, J. W. (2023). Should individuals choose their own incentives? evidence from a mindfulness meditation intervention (No. 475). Discussion Paper.